

**PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN TA 2023
DIANGGARKAN RP 449.359.740.000, TEREALISASI RP 384.481.026.028,06**



Sumber Gambar:

<https://lingkarjateng.id/wp-content/uploads/2024/06/Rapat-Paripurna-DPRD-Kabupaten-Pekalongan.jpg>

Isi Berita:

KAJEN,RADARPEKALONGAN.DISWAY.ID - Pendapatan asli Daerah (PAD) Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran (TA) 2023 dianggarkan sebesar Rp449.359.740.000, terealisasi sebesar Rp384.481.026.028,06 atau 85,56 persen.

Demikian disampaikan Bupati Pekalongan Fadia Arafiq pada Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Pekalongan di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Pekalongan, Senin, 10 Juni 2024. Agenda Rapat Paripurna adalah dalam rangka penyampaian Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2023.

Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Kabupaten Pekalongan Hj Hindun, didampingi Wakil Ketua DPRD Kabupaten Pekalongan Sumar Rosul dan Catur Andriansyah. Tampak hadir dalam rapat paripurna yang molor hampir dua jam itu diantaranya anggota DPRD Kabupaten Pekalongan, unsur Forkompinda, dan kepala organisasi perangkat daerah.

Bupati Pekalongan Fadia menyampaikan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2023 telah diaudit oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Proses audit berlangsung dari tanggal 31 Januari

hingga 8 Mei 2024, dan hasil pemeriksaan telah diserahkan kepada Ketua DPRD dan Bupati Pekalongan pada tanggal 22 Mei 2024 yang lalu.

"Alhamdulillah, kita kembali meraih opini WTP, sebuah pengakuan tertinggi dari BPK atas tata kelola keuangan daerah kita," ujar Bupati Fadia.

Menurut Bupati Fadia, capaian ini bukanlah suatu kebetulan, melainkan buah dari kerja keras, kerjasama, dan komitmen semua pihak terkait dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

"Ini menunjukkan bahwa kita telah melaksanakan pengelolaan keuangan daerah dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Saya mengajak kita semua untuk meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas pencapaian ini," katanya.

Bupati Fadia juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua stakeholders yang telah berperan dalam pencapaian opini WTP ini. Ia mengajak semua pihak untuk terus bekerja sama dalam mempertahankan opini WTP di tahun-tahun mendatang.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Fadia juga menyampaikan gambaran umum mengenai Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2023. Ia mengungkapkan bahwa Pendapatan tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp2.288.029.034.165,00 dengan realisasi mencapai Rp2.200.231.896.667,81 atau 96,16 persen.

Belanja daerah dianggarkan sebesar Rp2.365.709.315.827,00 dengan realisasi sebesar Rp2.180.564.381.825,00 atau 92,17 persen. Sementara itu, pembiayaan netto tercatat terealisasi sebesar Rp80.680.281.662,36 serta terdapat Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) sebesar Rp100.347.796.505,17.

Disampaikannya, Pendapatan asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran (TA) 2023 dianggarkan sebesar Rp449.359.740.000, terealisasi sebesar Rp384.481.026.028,06 atau 85,56 persen.

Realisasi PAD terdiri atas Pajak Daerah sebesar Rp110.054.648.276, Retribusi Daerah sebesar Rp14.959.490.439, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan sebesar Rp11.051.063.074, serta Lain-lain PAD Yang Sah sebesar Rp248.415.824.239,06. (Hadi Waluyo)

Sumber Berita:

1. <https://radarpekalongan.disway.id/read/73440/pad-kabupaten-pekalongan-ta-2023-dianggarkan-rp-449359740000-terrealisasi-rp-38448102602806>, "PAD Kabupaten Pekalongan TA 2023 Dianggarkan Rp 449.359.740.000, Terealisasi Rp 384.481.026.028,06", tanggal 11 Juni 2024.

2. <https://www.sambar.id/2024/06/bupati-fadia-sampaikan-keberhasilan.html>, “Bupati Fadia Sampaikan Keberhasilan Raih Opini WTP Kesembilan Kalinya”, tanggal 10 Juni 2024.
3. <https://lingkarjateng.id/news/raih-opini-wtp-kesembilan-ini-rincian-laporan-apbd-kabupaten-pekalongan-tahun-2023/>, “Raih Opini WTP Kesembilan, Ini Rincian Laporan APBD Kabupaten Pekalongan Tahun 2023”, tanggal 10 Juni 2024.
4. <https://pristiwa.com/bupati-fadia-sampaikan-keberhasilan-raih-opini-wajar-tanpa-pengecualian-wtp-kesembilan-kalinya/>, “Bupati Fadia Sampaikan Keberhasilan Raih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Kesembilan Kalinya”, tanggal 10 Juni 2024.

Catatan :

- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.²
- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.³

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

¹ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

² Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

³ jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membebani-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05